

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peningkatan kualitas Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes) khususnya olahraga bola voli mini pada jenjang pendidikan dasar perlu dilakukan secara terpadu, sistematis, bertahap dan berkesinambungan. Untuk itu kemampuan berlatih dalam berolahraga sangat diperlukan dalam keberhasilan peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi olahraga di masa depan. Dalam rangka meningkatkan pendidikan jasmani dan kesehatan, khususnya olahraga bola voli mini dilakukan melalui klub olahraga dengan pendekatan sistem gugus.

Pendidikan jasmani ada kaitan dengan faktor-faktor psikologis dengan kebutuhan dimasa datang, terutama dalam pembentukan sikap mental siswa atau atlet, misalnya emosional, semangat, pantang menyerah, keseimbangan, percaya diri, kejujuran, kerja sama, keterbukaan dan motivasi, penting sekali dibina dan dibentuk sedini mungkin lewat pendidikan jasmani di sekolah, mulai dari tingkat Taman Kanak - kanak. Sekolah Dasar, Tingkat Menengah dan Lanjutan. Seorang pemain bola voli yang memiliki kesegaran jasmani yang tinggi dapat diartikan bahwa pemain tersebut cukup mempunyai kesanggupan untuk melakukan permainan dengan efisien tanpa merasa kelelahan jasmani dan rohani yang berarti. Kesegaran jasmani yang menyeluruh merupakan tuntutan bagi pemain bola voli. Permainan bola voli sekarang ini tidak hanya olahraga yang bersifat rekreasi atau sekedar alat untuk meningkatkan kesegaran jasmani,

Dalam usaha mencapai prestasi maksimal, persiapan pemain bukan hanya ditekankan pada penguasaan tehnik dan taktik saja, tetapi juga kondisi pisik yang prima. Latihan merupakan syarat penting dalam peningkatan kondisi fisik. Khusus bola voli mini merupakan suatu permainan yang sederhana tetapi tidak mudah di dalam mempelajarinya. Oleh karena itu perlu adanya penyesuaian didalam metodik pengajaran bagi pemula. Bola voli mini menyajikan sejenis permainan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan anak-anak 9 tahun, sampai 12 tahun, selaras dengan prinsip mengajar yang baik.

Di sekolah dasar permainan bola voli mini sudah digemari siswa, terutama di SDN 3 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango, ini disebabkan pemain ini sudah dimasukkan dalam kurikulum bahkan sudah dipertandingkan melalui olahraga usia dini yang setiap tahun kejuaraannya digelar. Dalam usaha agar permainan bola voli mini ini lebih digemari oleh siswa-siswa, maka perlu peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam bernain. Kemampuan dan keterampilan ini dapat diwujudkan melalui latihan-latihan tehnik dasar yaitu servis, passing dan smash. Salah satu Tehnik dasar yang paling utama dipelajari adalah tehnik passing bawah. Dengan melihat perkembangan dan kenyataan yang ada, khususnya di SDN 3 Kabila Kecamatan Kabila sungguh jauh dari harapan, kesenjangan yang terlihat dari banyaknya penggemar cabang olahraga ini adalah belum lancarnya permainan yang mereka lakukan, karena belum sempurnanya penguasaan tehnik dasar yang dibutuhkan. Berdasarkan kurikulum yang sudah ditetapkan maupun kegiatan ekstrakurikuler di mana pemain bola voli mini sebagai salah satu materi pelajarannya.

Namun demikian belumlah cukup untuk mengimbangi kemajuan dari sekolah lain yang ada di daerah ini. Keterampilan siswa dalam melakukan *passing* bawah rata-rata masih rendah. Hal tersebut berdasarkan yang telah dilakukan dengan menggunakan lembar observasi kegiatan siswa, dari jumlah 14 siswa, masih terdapat 8 siswa sekitar 57,14 yang kemampuannya masih rendah.

Penulis berkeinginan mengangkat masalah ini adalah dijadikan suatu penelitian dengan mempromulasikan dalam judul: “Meningkatkan Gerakan Dasar Passing Bawah Permainan Bola Voli Mini Melalui Metode Latihan Kelas V Sdn 3 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pokok-pokok pikiran diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah kemampuan siswa melakukan *passing* bawah dalam permainan bola voli mini dapat ditingkatkan melalui metode latihan?

## **1.3 Cara Pemecahan Masalah**

Permasalahan yang dihadapi siswa kelas V SDN 3 Kabila Kec. Kabila Kab. Bone bolango dipecahkan melalui proses pembelajaran dengan menggunakan metode latihan.

Untuk meningkatkan gerakan dasar *passing* bawah dibuat langkah-langkah kegiatan:

### *Tahap pertama*

Tahap melempar dan menangkap bola, melambungkan bola dengan variasi berhadapan satu lawan satu atau dua.

### *Tahap kedua, persiapan*

Menitikberatkan pada latihan bergerak dibawah bola latihan bertanding menangkap, melempar dan melambungkan dengan variasi dua lawan dua atau tiga lawan tiga

### *Tahap Tiga*

Latihan dasar menerima bola atau passing bergerak dengan variasi dan tehnik berhadapan atau berpasangan.

### *Tahap keempat*

-Siswa berlatih passing bawah saling berhadapan

Siswa berlatih passing bawah melewati net

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, tujuan penelitian adalah: “Meningkatkan gerakan dasar *passing* bawah permainan bola voli mini siswa kelas V SDN 3 Kabila Kec. Kabila Kab. Bone bolango”

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Pada dasarnya, setiap orang ataupun kelompok dalam melaksanakan suatu kegiatan, mengharapkan manfaat dari kegiatan itu, baik untuk diri sendiri, kelompok, orang lain, maupun pihak – pihak lain yang terkait. Demikian halnya penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- 1) Memberikan kemudahan bagi siswa dalam belajar. Dengan demikian akan dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar pasing bawah dalam permainan bola voli mini khususnya pada siswa kelas V SDN 3 Kabila.

- 2) Memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya pada materi permainan bola voli mini. Selain itu, sebagai bahan perbandingan dalam menerapkan strategi atau metode pembelajaran di sekolah. Disamping itu pula, dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam mencari format kegiatan pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran.
- 3) Sebagai bahan tentang upaya peningkatan atau pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga kesehatan disekolah khususnya materi permainan bola voli mini. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SDN 3 Kabila untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 4) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi bagi peneliti lanjutan untuk mendalami dan memperluas kajian tentang konsep dalam pembelajaran. Disamping itu, sebagai motivasi bagi peneliti dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 3 Kabila.